

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam pembelajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode/pendekatan pembelajaran yang efektif, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Hal tersebut tidak menjadi pengecualian bagi seorang guru Sekolah Dasar yang merupakan guru kelas yang mengajarkan semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis Iskandarwassid (2009:226). Keterampilan menulis dan membaca sebagai aktifitas komunikasi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi secara langsung sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Mendengar dan membaca merupakan

penguasaan pasif sedangkan berbicara dan menulis merupakan penguasaan aktif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulisnya.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah. Menurut Iskandarwassid (2009:248) mengemukakan bahwa " Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca" . Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Namun fakta di lapangan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, bahwa keterampilan menulis paragraf siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam penyajian materi menulis paragraf belum menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut karena pendekatan atau teknik yang digunakan belum optimal padahal pendekatan dan teknik pengajaran yang dipilih dan dipraktikkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya keterampilan dalam menulis paragraf.

Oleh karena itu salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis paragraf yakni dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dalam hal ini pendekatan kontekstual. Menurut Munir (2012:55) pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidikan mengaitkan antara materi pembelajaran diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong serta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari

Berdasarkan uraian di atas, maka hal tersebut perlu dilaksanakan penelitian dengan judul **”Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Menulis Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penyajian materi menulis paragraf guru belum mampu menyajikan secara menarik inspiratif dan kreatif
- b. Pendekatan atau pun teknik yang digunakan belum optimal.
- c. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian “ Bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam menulis paragraf pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pendekatan kontekstual dalam menulis paragraf pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Bagi Guru;**

- a) Hasil penelitian ini meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam penerapan pendekatan yang tepat pada materi menulis paragraf di kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
- b) Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran untuk pendekatan yang sesuai pada materi menulis paragraf di kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

1.5.2 Bagi Siswa; Hasil penelitian tindakan kelas ini menjadikan siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

1.5.3 Bagi Sekolah; Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis paragraf di SD.

1.5.4 Bagi Peneliti; Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah dasar khususnya dalam menulis paragraf.